

BAB I

PENDADULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengelolaan keuangan diperlukan dalam kehidupan agar kondisi keuangan dapat stabil dan dapat memiliki kesejahteraan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan bagi setiap individu agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif. Meningkatnya kebutuhan manusia, sikap konsumerisme, dan gaya hidup yang tinggi menyebabkan beberapa masyarakat tidak sadar bahwa seseorang telah menggunakan uangnya tanpa ada perhitungan. Menurut Tambunan (2001) perilaku konsumtif adalah keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan. Gaya hidup konsumtif biasanya menganggap barang mewah sebagai ukuran kebahagiaan, kesenangan dan pemuasan diri sendiri. Setiap individu hendaknya harus pandai dalam mengelola keuangan agar antara pengeluaran dan pendapatan dapat seimbang.

Perilaku konsumtif umumnya terjadi pada masyarakat yang menetap di kota-kota besar karena masyarakat yang menetap di kota besar dapat dengan mudah memenuhi kebutuhannya, seperti di wilayah Gerbangkertosusila. Gerbangkertosusila adalah sebuah kawasan metropolitan di Jawa Timur. Cakupan Kawasan Perkotaan Gerbangkertosusila terdiri dari Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan. Wilayah Gerbangkertosusila merupakan wilayah metropolitan terbesar kedua di Indonesia setelah Jabodetabek yang

berpusat di Jakarta. Salah satu cara agar seseorang dapat terhindar dari perilaku konsumtif adalah dengan menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk menabung.

Seseorang yang mampu mengelola keuangan dengan baik dan benar akan mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. dan mampu mengendalikan agar terhindar dari perilaku konsumtif, salah satunya adalah dengan menabung. Tabungan memiliki peranan yang penting, yaitu sebagai sarana untuk memberikan seseorang rasa aman dan dapat membantu dalam mengatasi masalah yang tidak diinginkan. Dengan menabung seseorang dapat terhindar dari masalah keuangan yang kurang baik

Menurut MiftaChun Nur (2019) Menabung adalah kegiatan menyisihkan sesuatu hal secara rutin untuk disimpan, Perilaku menabung memainkan peranan penting dalam mempertahankan pertumbuhan ekonomi. Kecepatan pertumbuhan ekonomi jangka panjang bergantung pada kemampuan untuk menabung, karena dengan tingkat tabungan yang tinggi akan dapat meningkatkan investasi, serta mempengaruhi akumulasi modal dan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi (Azlan, Kamal, Abdul, Mohidin, dan Osman. 2015). Selain itu, seseorang dengan perilaku menabung yang baik dapat memenuhi kebutuhannya di masa yang akan datang dan dapat memenuhi berbagai keadaan darurat yang suatu saat bisa menimpa dirinya.

Menurut Rengarajan, Sankararaman, Sundaram, Rizwan dan Nibin (2016) usia berpengaruh terhadap perilaku menabung. Semakin bertambahnya usia seseorang

maka semakin bertanggung jawab seseorang tersebut terhadap keuangan yang dimilikinya. Rengarajan et al. (2016) juga menyatakan bahwa profil usia dalam perilaku menabung memiliki pola yang tidak biasa dalam beberapa tahun terakhir karena meningkatnya beban pengeluaran untuk biaya keperluan, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Menabung dapat menjadi pencegahan karena seseorang yang memiliki tabungan sedikit akan semakin kesusahan seseorang dalam menghadapi masalah yang tidak terduga di masa depan. Sedangkan menurut Rahmawati dan Asandimitra (2018) umur tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku menabung.

Azlan et al (2015) mengatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Pengetahuan keuangan menjadi modal yang penting dalam mengambil sebuah keputusan keuangan dan dapat membantu dalam memberikan nasihat keuangan. Banyak orang menginginkan agar dapat membuat keputusan yang cerdas mengenai bagaimana cara mengatur keuangan yang baik dan investasi sehingga dapat memperoleh keuntungan. Seseorang yang memiliki banyak pengetahuan terkait keuangan, akan semakin baik keputusan keuangan yang diambil. Konsumen yang memiliki *financial knowledge* bagus akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, sehingga nantinya akan mendorong para produsen untuk membuat produk maupun jasa yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka (Dwinta dan Ida, 2010). Utami dan Sirine (2016) menyatakan bahwa individu dengan tingkat pengetahuan keuangan yang baik akan cenderung pada penghematan atau menabung, sedangkan individu dengan tingkat pengetahuan yang rendah akan tidak mudah untuk menabung dan akhirnya mengalami masalah keuangan di masa depan. Individu yang memiliki

financial knowledge akan mampu mengutamakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dan menyimpan sebagian uangnya untuk kebutuhan jangka panjang dimasa yang akan datang. Utami dan Sirine (2016) mengatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung.

Menurut Rotter (1966) *locus of control* merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah seseorang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Seseorang yang memiliki *locus of control internal* biasanya cenderung menganggap bahwa keterampilan, kemampuan, dan usaha akan lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup (Kholilah & Iramani, 2013). Semakin tinggi *locus of control internal* yang dimiliki seseorang maka semakin bertanggung jawab individu dalam perilaku keuangan. Hal ini dikarenakan seseorang dipandang lebih mampu dalam mengontrol dirinya, mengelola masalah keuangan, tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain, lebih termotivasi, dan lebih mampu menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dibandingkan dengan orang yang memiliki *locus of control* yang lebih rendah. Arifin et al (2018). Seseorang dengan *locus of control internal* biasanya diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapan pada diri sendiri dan lebih menyukai keahlian dibandingkan situasi yang menguntungkan. Kholilah & Iramani (2013) mengatakan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan bermaksud untuk mengetahui adanya “**Pengaruh**

pengetahuan keuangan, usia dan *locus of control* terhadap perilaku menabung masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah penelitian ini :

1. Apakah pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila?
2. Apakah usia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila?
3. Apakah *locus of control internal* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku menabung masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila
2. Untuk menganalisis pengaruh usia terhadap perilaku menabung masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila
3. Untuk menganalisis pengaruh *locus of control internal* terhadap perilaku menabung masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak.

Seperti, bagi masyarakat dan peneliti selanjutnya

- a) Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya yang berada di wilayah Gerbangkertosusila sebagai tambahan ilmu serta pembelajaran mengenai perilaku menabung

b) Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan referensi dan acuan mengenai perilaku menabung bagi peneliti selanjutnya yang membahas topik yang serupa dengan pengembangan lebih lanjut

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan secara jelas mengenai penelitian yang akan dibahas, melalui latar belakang masalah penelitian, perumusan dalam masalah penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data penelitian, uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, jumlah tanggungan, proporsi menabung, pendidikan terakhir, total pendapatan perbulan, total pengeluaran perbulan, dan status pernikahan. Selain itu pada bab ini akan dijelaskan hasil analisis data dari variabel penelitian yang telah diuji serta dibahas mengenai hipotesis

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas. Adapun isi dalam bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran

